

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian University of Auckland (AU), University of Sydney (USyd), dan Western Sydney University (WSU) dalam melakukan penerapan *sustainable university* di masing-masing universitas dan telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat sebagai berikut :

1. Ketiga universitas menerapkan konsep *sustainable university* melalui kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dikelompokkan menjadi konsep *triple bottom line* yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam aspek ekonomi, ketiga universitas melakukan kegiatan yang berbeda-beda, tetapi mempunyai fokus yang sama untuk membantu perekonomian masyarakat akibat pandemi Covid-19 yang dilakukan melalui pemberian bantuan kepada mahasiswa dan masyarakat selama *lockdown* Covid-19, membangun pemikiran untuk berbisnis dan berwirausaha, memberikan webinar, membentuk grup wanita, memberikan kesempatan untuk menawarkan upah yang lebih baik, mempunyai unit studi dan penelitian yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi, mengadakan kegiatan inkubator bisnis dan berusaha untuk berfokus pada Industri 4.0 dan ekonomi sirkular.

Dalam aspek lingkungan, ketiga universitas telah menerapkan berbagai kegiatan untuk menjaga lingkungan universitas dan sekitarnya dengan kegiatan yang berbeda-beda. Secara umum, ketiga universitas telah melakukan kegiatan yang berhubungan dengan menjaga kualitas air dan mempunyai sanitasi yang layak, meningkatkan penggunaan energi alternatif, mengatasi permasalahan sampah, menjaga ekosistem di darat dan keanekaragaman hayati di laut serta berupaya untuk mengatasi dampak dari perubahan iklim. Hal tersebut universitas lakukan melalui kerja sama dan kolaborasi, penelitian, pembuatan berbagai program dan unit studi yang berhubungan, penyelenggaraan acara, pengembangan inovasi dan penyediaan fasilitas yang mendukung seperti TPA, *research field station*, pusat penelitian, pusat energi, Waste Transformation Research Hub (WTRH), Sydney Environment Institute dan Unit Lab Inovasi.

Dalam aspek sosial, ketiga universitas memperhatikan keadaan masyarakat baik di dalam universitas maupun di luar universitas. Setiap universitas memiliki kegiatan yang berbeda-beda, tetapi secara umum penerapan aspek sosial yang dilakukan universitas adalah dengan memberikan bantuan kepada mahasiswa dan masyarakat selama Covid-19, menjunjung kesetaraan, berusaha untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, memberikan pendidikan, pembuatan inovasi, mendorong perdamaian, keadilan dan kemitraan dan mendorong terciptanya kota yang berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan melalui kerja sama dan kolaborasi, pembuatan berbagai program, proyek, unit studi dan lomba, pelibatan masyarakat, seminar, penelitian, penyediaan fasilitas yang mendukung seperti Young and Resilience Research Centre (YRR), Peer Assisted Study Session (PASS), LabClass dan Pusat Charles Perkins.

2. Ketiga universitas mempunyai *sustainable report* berisi kegiatan yang dikelompokkan berdasarkan SDGs. Kegiatan yang AU lakukan untuk mendukung SDGs 1 dalam mengurangi kemiskinan diwujudkan melalui pemberian bantuan dalam bentuk dana, hibah, penyediaan akomodasi selama pandemi Covid-19 kepada mahasiswa dan masyarakat. Untuk SDGs 2, AU memberikan dan mempromosikan makanan yang sehat kepada mahasiswanya, pengadaan program rendah garam dan gula, membantu untuk menjaga nutrisi dan menjaga kualitas pangan yang dihasilkan. Untuk SDGs 3, AU melakukan penelitian, menggunakan teknologi digital untuk menjaga mental kaum muda, pengadaan proyek penelitian tentang Covid-19, membuat inovasi untuk membantu memantau kesehatan seseorang dan menyediakan kelas kebugaran. Untuk SDGs 4, AU memberikan bantuan pendidikan selama Covid-19 dengan memberikan akses *online* ke buku teks dan *core readings*, membentuk produk pembelajaran baru, membuat layanan digitalisasi, menyediakan ruang belajar mandiri, pembentukan proyek nyata dan membuat program summer start. Untuk SDGs 5, AU melakukan penelitian, survei, membuat proyek untuk menciptakan lingkungan yang aman, adil dan inklusif bagi perempuan dan mendukung lebih banyak wirausahawan dan inovator wanita. Untuk SDGs 6, AU mewujudkannya melalui tindakan penelitian untuk menjaga kualitas air dari polusi yang dapat mencemari air seperti nitrat dan alga beracun, melakukan analisa terhadap

mikroplastik dan mengembangkan cara inovatif untuk mengurangi konsumsi mikroplastik.

Untuk SDGs 7, AU membantu mengembangkan energi terbarukan melalui gelombang laut dan tenaga surya, meneliti untuk meningkatkan *landscape* energi terbarukan dan melakukan transformasi pada sektor listrik. Untuk SDGs 8, AU memberikan bantuan untuk meningkatkan perekonomian selama pandemi Covid-19 kepada mahasiswa dan masyarakat yang dilakukan melalui pembentukan kelompok penasihat bisnis, penelitian terkait bisnis berkelanjutan serta meningkatkan minat berwirausaha dan pemikiran bisnis. Untuk SDGs 9, AU memberikan akses ke dana investasi untuk pengembangan teknologi dan pembuatan perusahaan baru, membentuk pusat energi, membuat dan merancang berbagai proyek untuk membantu di bidang kesehatan dan meluncurkan satelit pertama Selandia Baru. Untuk SDGs 10, AU memberikan bantuan IT kepada mahasiswa selama Covid-19, mempunyai program penelitian untuk meningkatkan kesehatan, menerbitkan jurnal tentang hukum, meningkatkan peluang pekerjaan untuk penyandang disabilitas dan mengembangkan teknologi untuk membantu penyandang autisme. Untuk SDGs 11, AU mengembangkan pemahaman tentang infrastruktur, mendukung penggunaan *electric vehicles* (EV), berkolaborasi untuk meneliti pemahaman untuk kota masa depan yang berkelanjutan dan menciptakan koneksi peredam untuk menahan gempa bumi. Untuk SDGs 12, AU bekerja sama untuk mengurangi dampak lingkungan, mengembangkan sistem baru untuk memproses limbah farmasi, meneliti keakuratan peringkat "*green certified*" 6 Homestar dan menjalankan program untuk mengurangi limbah TPA.

Untuk SDGs 13, AU berupaya untuk meneliti cara pelaut Māori menanggapi perubahan iklim melalui pengetahuan Māori kuno, melakukan kerja sama untuk menciptakan inovasi berupa Listrik 2.0, membuat karya tentang perubahan iklim dan menggunakan berbagai sumber energi terbarukan di dalam universitasnya. Untuk SDGs 14, AU melakukan survei, melakukan penyadapan bawah air untuk mengungkapkan dunia bawah laut, berkolaborasi untuk mempelajari paus paruh dan menyelesaikan penilaian terhadap pemanasan laut. Untuk SDGs 15, AU menyelidiki perilaku dan ekologi spesies yang punah,

berkolaborasi dan mengembangkan sistem untuk memantau gunung berapi, mendorong mahasiswanya untuk memulihkan keanekaragaman hayati dan berupaya mengembangkan produk agar lebih ringan dan mudah digunakan. Untuk SDGs 16, AU memasang simbol perdamaian, persatuan dan peringatan, lalu mengerjakan proyek penelitian yang berhubungan dengan kemitraan, kedaulatan dan hukum dan mempromosikan keadilan yang setara terutama bagi kelompok yang paling rentan di dalam masyarakat. Untuk SDGs 17, AU melakukan kemitraan untuk mendukung pertukaran pelajar, perencanaan kota dan wilayah, studi untuk kaum pribumi dan studi bahasa, lalu bekerja sama untuk membantu proses tes Covid-19, memberikan pelatihan tentang hukum dan bekerja sama untuk melakukan berbagai penelitian.

Selanjutnya, untuk mendukung ketujuh belas SDGs, bentuk kontribusi yang dilakukan oleh USyd adalah melalui pengadaan berbagai unit studi, penelitian dan penerbitan publikasi yang berhubungan dengan topik-topik dari ketujuh belas SDGs tersebut. Selain mengadakan berbagai unit studi dan penelitian, untuk SDGs 1 USyd membantu mengurangi kemiskinan dengan menawarkan berbagai pendidikan dan penelitian yang berhubungan dengan topik kemiskinan serta menerbitkan beberapa publikasi yang membahas tentang kemiskinan. Untuk SDGs 2, USyd membantu mengurangi kelaparan dengan menawarkan berbagai kesempatan untuk mempelajari dan meneliti tentang makanan, baik itu berupa nutrisinya maupun mengenai sistem produksi, pengolahan dan sistem pangannya. Untuk SDGs 3, USyd membantu dengan menyediakan berbagai pusat dan institut yang berfokus pada topik kesehatan dan kesejahteraan terutama pada saat pandemi Covid-19. Untuk SDGs 4, USyd membantu dengan menyediakan beberapa pusat pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan dan menawarkan pelatihan yang membahas topik tertentu. Untuk SDGs 5, USyd telah berkomitmen untuk menjunjung kesetaraan sehingga USyd telah mempunyai program untuk secara rutin membahas tentang *gender*, kesetaraan dan keragaman. Untuk SDGs 6, USyd menawarkan jurusan teknik kemanusiaan yang berfokus untuk mengembangkan masyarakat dan menangani masalah sanitasi dan air bersih serta mempunyai proyek untuk menanggulangi penyakit yang terbawa dari air.

Untuk SDGs 7, USyd membantu dengan meningkatkan kapasitas pembangkit energi surya, lebih menggunakan energi terbarukan dan berdiskusi mengenai keterjangkauan transisi energi bersih. Untuk SDGs 8, USyd membantu dengan membentuk badan usaha yang memberikan kebebasan kepada stafnya untuk menawar upah yang lebih baik, mempunyai berbagai penelitian dan pendidikan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan mempunyai grup wanita yang bertujuan untuk membangun karir yang berkelanjutan bagi wanita. Untuk SDGs 9, USyd mempunyai proyek yang bertujuan untuk meningkatkan hasil dari masyarakat, mempunyai strategi keberlanjutan dan berinovasi untuk menciptakan semen yang ramah lingkungan. Untuk SDGs 10, USyd mempunyai berbagai program dan beasiswa yang diberikan kepada masyarakat Aborigin dan penduduk kepulauan Selat Torres dan membantu memberikan solusi dari masalah ketidaksetaraan. Untuk SDGs 11, USyd membuat taman komunitas terbuka yang bisa digunakan oleh seluruh staf dan mahasiswa untuk berkegiatan maupun bersantai, lalu USyd juga menyelenggarakan festival urbanisme dan meneliti untuk meningkatkan kehidupan penduduk perkotaan. Untuk SDGs 12, USyd mempunyai serangkaian kegiatan pendidikan dan penelitian yang mendukung tujuan SDGs ini dan mempunyai pusat penelitian yang berfokus untuk meneliti tentang ekonomi sirkular dan membantu menyelesaikan masalah sampah di Australia.

Untuk SDGs 13, USyd membuat sebuah platform yang digunakan untuk menanggulangi perubahan iklim, lalu USyd juga memfasilitasi masuknya beberapa ilmu baru ke dalam *multidisciplinary response* dan melakukan penelitian tentang penyerapan karbon. Untuk SDGs 14, USyd membantu dengan mengelola *research field station* untuk menjaga ekosistem laut, menjaga kualitas air dari kontaminasi dan membantu menjaga keanekaragaman hayati laut. Untuk SDGs 15, USyd mempunyai kegiatan untuk melindungi, meningkatkan dan mempunyai rencana pengelolaan keanekaragaman hayati serta sedang menyelidiki keanekaragaman hayati. Untuk SDGs 16, USyd membantu mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif melalui penerbitan tema penelitian baru dan USyd juga telah mempunyai Departemen Studi Perdamaian dan Konflik untuk mempromosikan perdamaian dengan keadilan. Terakhir,

untuk SDGs 17 USyd telah menjalin berbagai kemitraan untuk membantu menyelesaikan masalah dunia, menawarkan mahasiswanya untuk mengerjakan proyek kemitraan dan mempunyai kerja sama penelitian dengan pihak eksternal.

Terakhir, kegiatan yang WSU lakukan untuk mewujudkan SDGs 1 dengan memberikan bantuan kepada mahasiswa berupa bantuan dana, makanan dan paket perawatan CLV. Untuk SDGs2, WSU melakukan acara *virtual* dapur umum melakukan penelitian terkait makanan dan membagikan makanan kepada mahasiswa. Untuk SDGs 3, WSU mengembangkan serangkaian webinar dan program kesejahteraan bekerja dari rumah serta merilis 1.611 publikasi terkait SDGs ini. Untuk SDGs 4, WSU menyediakan lokakarya, seminar, jam kontak mahasiswa, dan mempunyai kegiatan terkait pembangunan berkelanjutan serta beberapa fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk SDGs 5, universitas mengadakan kegiatan acara musik lalu memberikan sesi *mentoring* kepada orang terpilih tanpa memandang *gender*. Untuk SDGs 6, WSU melakukan skema penggunaan air daur ulang dan melakukan penelitian, pendidikan, pelatihan serta membantu menyediakan air bersih untuk desa melalui kegiatan MARVI.

Untuk SDGs 7, WSU menyediakan energi surya terbarukan dengan membuat struktur mobil surya, dan menangani masalah energi terbarukan dan emisi melalui “The Innovation Lab”. Untuk SDGs 8, WSU berfokus pada Industri 4.0 dan ekonomi sirkular serta mendorong pembangunan berkelanjutan untuk bisnis dengan melakukan kerjasama. Untuk SDGs 9, WSU merancang dan mengembangkan proses inovatif sebagai solusi untuk tantangan dunia nyata menuju pencapaian SDGs smelalui “The Innovation Lab”. Untuk SDGs 10, WSU melakukan berbagai penelitian, *mentoring*, dan mengenalkan berbagai pengetahuan dalam kurikulum tentang rasisme, anti-rasisme dan pribumi, serta mempunyai komunitas untuk mengejar keadilan sosial dan perubahan sosial. Untuk SDGs 11, WSU mengembangkan properti yang berkelanjutan dengan melakukan penelitian terkait rumah yang berkelanjutan dan menyediakan unit pengembangan properti berkelanjutan serta Tim ahli perumahan. Untuk SDGs 12, WSU berupaya mendukung produsen agar lebih inovatif dan berkelanjutan, mengadakan kompetisi desain untuk menghindari

limbah dan mengurangi konsumsi yang berlebihan, melakukan daur ulang terhadap sampah di Fasilitas Daur Ulang Material.

Untuk SDGs 13, WSU berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca dengan memasang solar *car park pilot* dan membuat rekomendasi desain pendingin yang lebih ramah lingkungan. Untuk SDGs 14, WSU melakukan beberapa penelitian untuk mengembangkan program jangka panjang seperti mengenai kinerja penyisihan nutrisi dari lahan basah stormwater. Untuk SDGs 15, WSU berupaya menciptakan produk pangan yang berkelanjutan dan penggembalaan holistik dan regeneratif. Untuk SDGs 16, WSU melakukan penelitian dan sudah terdaftar, berbobot, mempunyai peringkat dan dikutip oleh banyak orang. Untuk SDGs 17, WSU telah melakukan kerjasama agar dapat memberikan dampak lokal, menanggapi situasi pandemi Covid-19, melakukan pendidikan untuk menanggapi dampak iklim, serta memperkuat hubungan masyarakat dan ketahanan keanekaragaman hayati

3. Perbandingan jumlah kegiatan yang dilakukan ketiga universitas dalam penerapan konsep *sustainable university* untuk memenuhi pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) dilihat dari 2 hal, yaitu berdasarkan *triple bottom line* dan SDGs. Berdasarkan *triple bottom line*, perbandingan jumlah kegiatan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial untuk ketiga universitas sangat berbeda. Namun, ketiga universitas tersebut paling banyak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan aspek sosial. Setelah aspek sosial, ketiga universitas paling banyak melakukan kegiatan pada aspek lingkungan. Terakhir, selain melakukan kegiatan yang berhubungan pada aspek lingkungan dan sosial, ketiga universitas juga turut melakukan kegiatan yang berhubungan dengan aspek ekonomi.

Berdasarkan SDGs, perbandingan total jumlah kegiatan dari ketujuh belas SDGs lebih banyak dilakukan oleh AU dibandingkan dengan USyd dan WSU. Selain itu, untuk masing-masing SDGs jumlah kegiatan yang dilakukan oleh AU cenderung lebih banyak dibandingkan dengan USyd dan WSU. Total jumlah kegiatan yang dilakukan oleh AU adalah 125 kegiatan, dimana kegiatan yang AU lakukan paling banyak berhubungan dengan SDGs 4

(Pendidikan Berkualitas) dengan berjumlah 12 kegiatan. Lalu total jumlah kegiatan yang dilakukan oleh USyd adalah 79 kegiatan, dimana kegiatan yang USyd lakukan paling banyak berhubungan dengan SDGs 5 (Kesetaraan *Gender*), SDGs 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), SDGs 11 (Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan) dan SDGs 15 (Ekosistem Darat) dengan masing-masing SDGs berjumlah 6 kegiatan. Terakhir, total jumlah kegiatan yang WSU lakukan 53 kegiatan, dimana kegiatan yang WSU lakukan paling banyak berhubungan dengan SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) dengan berjumlah 13 kegiatan.

Berdasarkan grafik dan penjelasan di atas, perbedaan jumlah kegiatan per SDGs untuk setiap universitas terjadi karena kegiatan yang dilakukan oleh universitas telah disesuaikan dengan visi, misi, strategi, kemampuan universitas, serta kondisi yang terjadi di tempatnya masing-masing.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Untuk University of Auckland (AU), universitas dapat menyeimbangkan jumlah kegiatan yang berhubungan dengan SDGs sehingga seluruh kegiatan penerapan konsep *sustainable university* yang berhubungan dengan SDGs bisa mempunyai jumlah yang lebih seimbang dan tidak hanya berfokus pada SDGs 4 saja. Selain itu, dengan memperbanyak jumlah kegiatan yang dilakukan juga dapat membantu universitas agar AU dapat tetap berada pada *ranking* 1 dalam hal penerapan konsep *sustainable university*.
2. Untuk University of Sydney (USyd), universitas dapat memperbanyak melakukan kegiatan yang berhubungan dengan penerapan konsep *sustainable university* sehingga hal tersebut bisa menjadi salah satu faktor pendorong untuk membantu meningkatkan *ranking* universitas pada penilaian penerapan konsep *sustainable university*. Selain itu, universitas juga dapat menyeimbangkan jumlah kegiatan yang berhubungan dengan SDGs sehingga tidak hanya berfokus pada SDGs 5, 8, 11 dan 15 saja.

3. Untuk Western Sydney University (WSU), universitas dapat lebih memperbanyak kegiatan yang berhubungan dengan penerapan konsep *sustainable university* sehingga di tahun berikutnya universitas bisa mengalami peningkatan *ranking* pada penilaian penerapan konsep *sustainable university*. Lalu, universitas juga bisa lebih menyeimbangkan jumlah kegiatan yang berhubungan dengan SDGs lainnya sehingga SDGs lainnya bisa lebih seimbang dan tidak hanya berfokus pada SDGs 4 saja. Selanjutnya, universitas juga dapat lebih memperbanyak kegiatan yang berhubungan dengan aspek ekonomi karena jika dibandingkan dengan AU dan USyd, WSU cenderung mempunyai jumlah kegiatan pada aspek ekonomi dengan jumlah yang sangat sedikit.
4. Untuk Universitas Katolik Parahyangan (UNPAR) dan universitas lainnya yang belum mempunyai *sustainability reports* atau menerapkan konsep keberlanjutan, diharapkan dapat menggunakan ketiga subjek penelitian sebagai referensi dan motivasi untuk melakukan kegiatan yang berkelanjutan yang mendukung SDGs.
5. Untuk peneliti selanjutnya, peneliti selanjutnya bisa mengembangkan hasil penelitian yang berkaitan dengan topik ini melalui penambahan jumlah tahun yang akan diteliti atau menambah subjek penelitiannya sehingga nantinya informasi yang dihasilkan dari penelitian topik ini bisa menjadi lebih lengkap dan semakin berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2018). University Culture and Sustainability: Designing and Implementing an Enabling Framework. *Elsevier Editorial System(tm) for Journal of Manuscript Draft*.
- Alshuwaikhat, H. M., & Abubakar, I. (2008). An Integrated Approach to Achieving Campus Sustainability: Assessment of The Current Campus Environmental Management Practices. *Journal of Cleaner Production*, 1777-1785.
- Azanella, L. A. (2021). *Indonesia Resmi Pimpin G20, Jokowi Undang Pemimpin Dunia ke Bali 2022*. Retrieved from <https://www.kompas.com/tren/read/2021/11/01/133000365/indonesia-resmi-pimpin-g20-jokowi-undang-pemimpin-dunia-ke-bali-2022?page=all>. Diakses pada 13 Maret 2022
- Bappenas. (2020). *Sekilas SDGs*. Retrieved from <https://SDGs.bappenas.go.id/sekilas-SDGs/>. Diakses pada 14 Maret 2022
- Bebbington, J., & Gray, R. (2000). Accounts of sustainable development: The construction of meaning within environmental reporting. *Aberdeen Papers in Accountancy, Finance & Management*.
- Blasco, N., Brusca, I., & Labrador., M. (2020). Drivers for Universities' Contribution to the Sustainable Development Goals: An Analysis of Spanish Public Universities.
- Chaleta, E., Saraiva, M., Leal, F. F., & Borralho, A. (2021). Higher Education and Sustainable Development Goals (SDGS)—Potential Contribution of the Undergraduate Courses of the School of Social Sciences of the University of Évora. 1828.
- Cole, L. (2003). (2003). Assessing Sustainability on Canadian University Campuses: Development of Sustainability Assessment Framework. *Doctoral dissertation, Royal Roads University*.
- Cortese, A. D. (2003). The Critical Role of Higher Education in Creating a Sustainable Future. *Planning for higher education*, 15-22.

- Fadeeva, Z., & Mochizuki, Y. (2010). Higher Education for Today and Tomorrow: University Appraisal for Diversity, Innovation and Change Towards Sustainable Development. 249-256.
- Falakh, F. (2020). Evaluasi Penerapan Green Campus pada Pemeringkatan UI GreenMetric World University Rankings di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. *Journal of Environmental Sustainability*, 1.
- Giddings, B., Hopwood, B., & O'Brien, G. (2002). Environment, Economy and Society: Fitting Them Together Into Sustainable Development. *Sustainable Development*, 187–196.
- Gunawan, I. (2021). *Indonesia Terima Presidensi Tuan Rumah G20 pada Oktober 2021*. Retrieved from <https://kabar24.bisnis.com/read/20210914/15/1442352/indonesia-terima-presidensi-tuan-rumah-g20-pada-oktober-2021>. Diakses pada 13 Maret 2022
- Ishartono, & Raharjo, S. T. (2016). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Pengentasan Kemiskinan. 154-272.
- Kementrain Informasi dan Informatika. (2021). *Presiden Sampaikan Tiga Upaya Pemulihan Ekonomi Pada KTT ke-13 IMT-GT*. Retrieved from <https://kominfo.go.id/content/detail/37779/presiden-sampaikan-tiga-upaya-pemulihan-ekonomi-pada-ktt-ke-13-imt-gt/0/berita>. Diakses pada 13 Maret 2022
- Kementrian Keuangan. (2021). *Pemerintah Terus Upayakan Pemulihan Ekonomi, namun Tetap Waspada terhadap Pandemi Covid*. Retrieved from <https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/pemerintah-terus-upayakan-pemulihan-ekonomi-namun-tetap-waspada-terhadap-pandemi-covid/>. Diakses pada 14 Maret 2022
- Kompas. (2021). *4 Kampus Swasta Terbaik Indonesia Versi THE Impact Rankings 2021*. Retrieved from <https://www.kompas.com/edu/read/2021/06/15/160000471/4-kampus-swasta-terbaik-indonesia-versi-the-impact-rankings-2021>. Diakses pada 15 Maret 2022

- Noverius. (2021). *KTT G20, Jokowi usul tiga upaya bersama percepat pencapaian SDGs*. Retrieved from <https://nasional.kontan.co.id/news/ktt-g20-jokowi-usul-tiga-upaya-bersama-percepat-pencapaian-SDGs>
- Rauhvargers, A. (2014). Where Are the Global Rankings Leading Us? An Analysis of Recent Methodological Changes and New Developments. *European Journal of Education*.
- Sekaran, U., & R., B. (2016). *Research Methods for Business*. (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Shehatta, I., & Mahmood, K. ((2016)). Correlation Among Top 100 Universities in the Major Six Global Rankings: Policy Implications. . *Scientometrics* , 1231–1254.
- Sindo. (2021). *Impact Ranking dan Peran Universitas dalam Pencapaian SDGs*. Retrieved from <https://nasional.sindonews.com/read/411912/18/impact-ranking-dan-peran-universitas-dalam-pencapaian-SDGs-1619611465>.
Diakses pada 14 Maret 2022
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Times Higher Education. (2020). *About THE's rankings*. Retrieved from <https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings/about-the-times-higher-education-world-university-rankings>. Diakses pada 20 Maret 2022
- Times Higher Education. (2020). *Impact Ranking 2020*. Retrieved from https://www.timeshighereducation.com/rankings/impact/2020/overall#!/page/0/length/25/sort_by/rank/sort_order/asc/cols/stats. Diakses pada 20 Maret 2022
- Times Higher Education. (2020). *University of Auckland*. Retrieved from <https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings/university-auckland>. Diakses pada 20 Maret 2022

- Times Higher Education. (2021). *Impact Rankings 2021: Methodology*. Retrieved from <https://www.timeshighereducation.com/world-university-rankings/impact-rankings-2021-methodology>. Diakses pada 20 Maret 2022
- United Nations. (2021). *The 17 Goals*. Retrieved from <https://SDGs.un.org/goals>. Diakses pada 10 April 2022
- University Of Auckland. (2021). *The University's Sustainable Development Goals Report 2021*. Retrieved from <https://www.auckland.ac.nz/en/about-us/about-the-university/the-university/sustainability-and-environment/SDGReport.html>. Diakses pada 10 April 2022
- University of Sydney. (2020). *Sydney Leads in World University Impact Rankings*. Retrieved from <https://www.sydney.edu.au/news-opinion/news/2020/04/22/the-impact-rankings-2020.html>. Diakses pada 10 April 2022
- Valentin, G., & Nagore, I. (2015). The Sustainable University – A Model for the Sustainable Organization. *Management of Sustainable Development Sibiu, Romania*, 15-24.
- Velazquez, L., Munguia, N., Platt, A., & Taddei, J. (2006). Sustainable University: What Can Be The Matter? *Journal of Cleaner Production*, 810-819.
- Western Sydney University. (2020). *Western Ranked 3rd In The world for Social, Ecological and Economic Impact*. Retrieved from https://www.westernsydney.edu.au/newscentre/news_centre/more_news_stories/western_ranked_3rd_in_the_world_for_social,_ecological_and_economic_. Diakses pada 10 April 2022